

RINGKASAN

Muh. Fuad Khair. S (08320180190). Sikap Petani dalam Memilih Varietas Bibit Bawang Merah di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dibawah bimbingan **Bapak Mais Ihsan dan Bapak Andi Azrarul.**

Bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) merupakan salah satu komoditas utama sayuran di Indonesia dan mempunyai banyak manfaat. Bawang merah menjadi komoditas yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia hal ini dikarenakan bawang merah memiliki banyak manfaat selain sebagai bumbu dapur, biasanya dikonsumsi dalam bentuk mentah sebagai bahan obat tradisional dan termasuk dalam kelompok rempah tidak bersubstitusi.

Tujuan penelitian ini yaitu, 1) Mendeskripsikan keunggulan dan kelemahan bibit bawang merah varietas lokal dan impor di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. 2) Mendeskripsikan sikap petani yang menggunakan bibit varietas lokal dan impor di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani bawang merah di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus cluster sampling sehingga diperoleh 34 sampel responden pengguna bibit bawang merah varietas lokal dan 25 reponden pengguna bibit bawang merah varietas impor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Keunggulan bibit lokal yaitu ada pada atribut tepat waktu, tepat jumlah, tepat lokasi, tepat jenis, tepat mutu dan tepat harga. Adapun kelemahan bibit lokal yaitu pada atribut risiko produksi, ketahanan terhadap HPT, produktivitas dan harga benih. Keunggulan bibit impor hanya pada atribut kesesuaian agrosistem, atribut kemudahan penggunaan, atribut daya simpan, atribut produktivitas dan atribut harga jual. Sedangkan kelemahannya ada dalam setiap indikator 2) Sikap petani terhadap penggunaan bibit bawang merah varietas lokal di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang tinggi, baik dari komponen kognitif, afektif maupun konatif.

Sedangkan sikap terhadap penggunaan bibit impor sangat rendah, baik dari komponen kognitif, afektif maupun konatif.

Kata Kunci: Varietas, Bibit Bawang Merah, Sikap Petani